

PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN SNOWBALL THROWING UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA/I (Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VI Di SD Negeri 002 Benai)

Alwes Septi Purnama¹, Sopiatus Nahwiyah², Alhairi³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Kuantan Singingi
Email : alwesseptipurnama28@gmail.com, sopiatusnahwiyah@gmail.com,
arybensaddez74@gmail.com

Abstrak:

Pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 002 Benai, siswa kelas VI kurang memahami materi pelajaran setelah guru menjelaskan pelajaran. Hal ini dikarenakan siswa kurang mampu mengulang materi pelajaran menggunakan bahasa sendiri juga karena minimnya penggunaan media pembelajaran dan model pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi. Maka peneliti melakukan penelitian terkait pengaruh penggunaan model pembelajaran Snowball Throwing untuk meningkatkan pemahaman siswa/i pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VI di SD Negeri 002 Benai. Adapun tujuannya yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan model pembelajaran Snowball Throwing untuk meningkatkan pemahaman siswa/i kelas VI di SD Negeri 002 Benai. Dengan jenis penelitian kuantitatif eksperimen dengan sampel penelitian berjumlah 25 orang. Eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Pre Eksperimental Design* dengan jenis *One Group Pretest-Posttest Design*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes, observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji validitas, uji reliabilitas, analisis deskriptif, uji prasyarat dengan menggunakan uji normalitas dengan melihat nilai *Shapiro-Wilk* dan uji homogenitas, serta uji inferensial dengan menggunakan uji *Paired Sample T-Test* dan uji hipotesis. Adapun hasil penelitiannya yaitu terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan model pembelajaran *Snowball Throwing* untuk meningkatkan pemahaman siswa/i pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VI di SD Negeri 002 Benai, karena dilihat dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu dengan nilai t_{hitung} 7,787 dan nilai t_{tabel} 2,064. Dengan nilai hitung *Shapiro-Wilk pretest* 0.005 dan *posttest* 0.067 yang artinya lebih besar dari 0,05. Dan dilihat dari nilai koefisien korelasi (r) 0,870 penggunaan model pembelajaran *Snowball Throwing* ini termasuk dalam kategori sangat kuat.

Kata kunci : *Snowball Throwing*, Pemahaman.

Abstract:

In Islamic Religious Education learning at SD Negeri 002 Benai, sixth grade students did not understand the lesson material after the teacher explained the lesson. This was because students were less able to repeat the lesson material using their own language, also due to the minimal use of learning media and the learning models used were less

varied. Therefore, researchers conducted a study related to the effect of using the Snowball Throwing learning model to improve students' understanding of Islamic Religious Education and Character Education subjects for sixth graders at SD Negeri 002 Benai. The aim was to determine whether there was an effect of using the Snowball Throwing learning model to improve students' understanding of sixth graders at SD Negeri 002 Benai. With the type of quantitative research experiment with a research sample of 25 people. The experiment used in this study is Pre Experimental Design with the type of One Group Pretest-Posttest Design. Data collection techniques used are tests, observations, interviews and documentation. Data analysis techniques used are validity tests, reliability tests, descriptive analysis, prerequisite tests using normality tests by looking at the Shapiro-Wilk value and homogeneity test, as well as inferential tests using the Paired Sample T-Test and hypothesis testing. The results of the study are that there is a significant influence on the use of the Snowball Throwing learning model to improve students' understanding of the subjects of Islamic Religious Education and Character Education for grade VI at SD Negeri 002 Benai, because it is seen from the t count value > t table, namely with a t count value of 7.787 and a t table value of 2.064. With a Shapiro-Wilk pretest count value of 0.005 and a posttest of 0.067 which means it is greater than 0.05. And judging from the correlation coefficient value (r) of 0.870, the use of the Snowball Throwing learning model is included in the very strong category.

Keywords : *Snowball Throwing, Understanding.*

Pendahuluan

Berdasarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1, menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara. Kemudian pada poin ke-4, menyebutkan bahwa peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang

tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.¹

Indikator keberhasilan proses pembelajaran dapat dilihat dari pencapaian hasil belajar peserta didik, yang umumnya dipengaruhi oleh peran pendidik dan peserta didik sebagai individu-individu yang terlibat langsung dalam proses tersebut. Pemahaman yang diperoleh peserta didik selama pembelajaran dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam merancang proses belajar mengajar.² Hal yang terpenting dalam

¹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1.

² Darni Matili, *Meningkatkan Pemahaman Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Melalui Metode Simulasi Di Kelas IV SDN No.84 Kota Tengah*, Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal, Vol. 8, No. 1, Januari 2022, hal. 251.

kegiatan pembelajaran adalah berlangsungnya suatu proses belajar sehingga pemahaman peserta didik terhadap materi dapat tercapai, dan hasil belajar peserta didik memuaskan.

Salah satu tindakan yang dapat diambil oleh guru agar materi pembelajaran bisa tersampaikan dengan baik dan hasil belajar memuaskan yaitu dengan penguasaan materi, pemilihan model pembelajaran, media dan metode yang menarik dan tepat.³ Salah satu model pembelajaran yang bisa digunakan adalah model pembelajaran *Snowball Throwing*.

Slamet Widodo memaparkan sebagaimana yang tercantum dalam buku Aprido B Simamora bahwa model pembelajaran *Snowball Throwing* merupakan salah satu variasi teknik bertanya yang fokus pada kemampuan membuat pertanyaan yang dikemas dalam bentuk permainan yang menarik yaitu dengan saling melempar bola salju yang berisikan pertanyaan.⁴ Huda menyebutkan dalam buku Amin dan Linda Yurike Susan Sumendap, salah satu kelebihan model pembelajaran *Snowball Throwing* yaitu peserta didik dapat lebih memahami dan mengerti mengenai materi yang dipelajari.⁵ Aris juga menyebutkan dalam jurnal Islamiati

Safitri, dkk, salah satu kelebihan model pembelajaran *Snowball Throwing* yaitu membuat peserta didik lebih aktif dan lebih cepat mengerti mengenai materi yang disampaikan.⁶

Menurut Nana Sudjana dalam jurnal Mellasanti Ayuwardani pemahaman adalah tindakan yang menunjukkan kemampuan peserta didik dalam menangkap atau memahami suatu konsep. Pemahaman memiliki beberapa indikator yang mencakup perilaku menerjemahkan, menafsirkan, menyimpulkan atau mengekstrapolasi (memperhitungkan) konsep dengan menggunakan kata-kata sendiri.⁷

Penelitian relevan terkait dengan model pembelajaran *Snowball Throwing* sudah dilakukan oleh beberapa peneliti. Salah satunya penelitian yang dilakukan oleh Fina Oktafiani (2023) dengan judul "Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IV di SD Negeri 02 Nampirejo Kecamatan Batanghari". Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan

³ *Ibid*

⁴ Aprido B Simamora, dkk, *Model Pembelajaran Kooperatif*, (Jawa Barat: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2024), hal. 69.

⁵ Amin dan Linda Yurike Susan Sumendap, *164 Model Pembelajaran Kontemporer*, (Bekasi : Pusat Penerbitan LPPM Universitas Islam 45, 2022), hal. 532.

⁶ Islamiati Safitri, dkk, *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Berbantuan Media Video Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Sekolah Dasar*, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 4, No. 1, 2022, hal. 224.

⁷ Mellasanti Ayuwardani, *Pemahaman Materi terhadap Hasil Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Praktek*, *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Manajemen*, Vol. 1, No.2, April 2023, hal. 2-3.

antara model pembelajaran *Snowball Throwing* dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa. Adapun keterbaruan dalam penelitian ini adalah variabel Y yang digunakan berbeda, peneliti menggunakan variabel Y yaitu Pemahaman Belajar.

Berdasarkan hasil observasi awal pada saat melaksanakan Kampus Mengajar di SD Negeri 002 Benai pada Oktober tahun 2023 yang lalu dan hasil wawancara pada saat pra penelitian yang dilakukan dengan guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada tanggal 15 November 2024 ada beberapa gejala permasalahan yang masih ditemukan dalam praktik pembelajaran berkenaan dengan pemahaman siswa/i yaitu:⁸

1. Ketika guru selesai menjelaskan materi pembelajaran, masih banyak siswa yang kurang memahami materi pelajaran, guru hanya menggunakan model konvensional dengan metode ceramah.
2. Setelah guru selesai menjelaskan materi pembelajaran, siswa kurang aktif untuk bertanya.
3. Siswa kurang mampu mengulang materi pelajaran menggunakan bahasa sendiri.
4. Minimnya penggunaan media pembelajaran yang dipakai, guru hanya menggunakan buku cetak.
5. Model pembelajaran yang digunakan guru kurang bervariasi.

⁸ Raja Subaidah, S.Ag "Hasil Wawancara Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SD Negeri 002 Benai", Jum'at, 15 November 2024 - Pukul 10.10 WIB.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul : Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa/i pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VI di SD Negeri 002 Benai".

Metodologi Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan penelitian eksperimen yaitu *Pre-experimental Design* menggunakan jenis desain *One-Group Pretest-Posttest Design*. Pada penelitian ini menggunakan 1 kelas eksperimen yaitu pembelajaran sebelum diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*, dan pembelajaran setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 002 yang beralamat di Jalan Abdullah Syawal, Benai, Kecamatan Benai, Kabupaten Kuantan Singingi, Riau. Populasinya adalah seluruh siswa/i kelas VI di SD Negeri 002 Benai, berjumlah 25 orang (15 laki-laki dan 10 perempuan). Sampel dalam penelitian ini adalah kelas VI sebanyak 25 orang (15 laki-laki dan 10 perempuan), dengan menggunakan teknik *sampling* total.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, tes, wawancara, dan dokumentasi untuk melengkapi data dalam menyelesaikan penelitian. Teknik analisis data yang digunakan yaitu

analisis kuantitatif deskriptif. Pertama, uji validitas merupakan suatu uji yang dipakai untuk menguji ketepatan suatu alat ukur dalam mengukur sesuatu yang seharusnya diukur. Sebuah tes dikatakan valid apabila tes tersebut mempunyai ketepatan terhadap hal yang ingin diukur.⁹ Kedua, uji reliabilitas adalah uji untuk memastikan apakah instrumen penelitian yang hendak dipakai untuk pengumpulan data variabel penelitian reliabel atau tidak.¹⁰ Kemudian analisis deskriptif, uji prasyarat uji normalitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal.¹¹ Pengujian terhadap normalitas dilakukan dengan uji *Kolmogorof Sminov*. Uji homogenitas adalah suatu prosedur uji statistik yang dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama.¹² Selanjutnya uji inferensial, Uji *Paired Sample T-Test*, merupakan metode analisis yang membandingkan dua kali pengukuran pada subjek yang sama untuk menilai dampak dari suatu perlakuan atau intervensi. Pengukuran pertama dilakukan sebelum perlakuan

diberikan, sementara pengukuran kedua dilakukan setelahnya.

Hasil dan Pembahasan

Data yang disajikan pada skripsi ini merupakan hasil penyebaran tes (*pretest* dan *posttest*), wawancara, maupun observasi mengenai variabel Model Pembelajaran *Snowball Throwing* sebagai variabel X dan Pemahaman sebagai variabel Y. Adapun data primer penelitian ini bersumber dari tes, baik *pretest* maupun *posttest* yang nantinya akan dianalisis untuk menjawab rumusan masalah maupun hipotesis penelitian. Tes tersebut disebarikan kepada 25 orang siswa dan siswi kelas VI sebagai sampel di SD Negeri 002 Benai.

Untuk menjawab rumusan masalah di dalam penelitian ini, analisis dilakukan terhadap data primer yang diperoleh dari pelaksanaan tes (*Pretest* dan *Posttest*) variabel Y, sesuai dengan jenis penelitiannya yakni kuantitatif eksperimen. Jenis penelitian tersebut mengharuskan data yang dianalisis untuk menjawab rumusan masalah adalah berbentuk kuantitas atau angka dan disajikan dengan rumus-rumus statistika yang dalam hal ini menggunakan rumus *Paired Sample T-Test*. Namun sebelum melakukan analisis data dengan rumus *Paired Sample T-Test* tersebut, dilakukan uji prasyarat terlebih dahulu dengan hasil sebagai berikut:

⁹ Mohammad Munib Rosadi, Basuki, dan Fajar Satriya Hadi, *Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Trainer Koping terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Teknik Mesin Universitas Hasyim Asy'ari*, Jurnal Pendidikan dan Konseling, Vol. 4, No. 5, 2022, hal. 1165.

¹⁰ *Ibid*, hal. 1166.

¹¹ Nuryadi, dkk. *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, (Yogyakarta : Sibuku Media, 2017), hal. 79.

¹² *Ibid*, hal. 89.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan *One-Sample Test Shapiro-Wilk* dengan pertimbangan hanya ada satu kelompok sampel yang datanya diambil yakni siswa kelas VI di SD Negeri 002 Benai. Berdasarkan hasil pengolahan di *software* SPSS didapatlah output sebagai berikut:

Tabel 1
Hasil Uji Normalitas
Tests of Normality

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.
Pretest Pemahaman	0,871	25	0,005
Posttest Pemahaman	0,925	25	0,067

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil yang terlihat pada tabel *output* di atas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (sig) pada data *Pretest* adalah 0,005 sedangkan pada data *Posttest* nilai signifikansinya adalah 0,067. Kedua data menunjukkan nilai lebih besar dari nilai kritis distribusi normal atau > 0,05 sehingga pengambilan keputusan untuk Uji Normalitas ini adalah:

- a. Jika nilai signifikansi (sig) *Pretest* dan *Posttest* > 0,05 maka data berdistribusi normal atau H_a untuk Uji Normalitas diterima.
- b. Jika nilai signifikansi (sig) *Pretest* dan *Posttest* < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal atau H_a untuk Uji Normalitas ditolak.

Maka dapat disimpulkan bahwa data *Pretest* dan data *Posttest* berdistribusi normal dengan nilai signifikansi (sig) masing-masing yaitu 0,005 dan 0,067.

2. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas atau uji kesamaan dua variansi dilakukan untuk melihat apakah data *Pretest* dan *Posttest* kelompok eksperimen homogen atau tidak, uji ini dilakukan dengan menggunakan *software* SPSS, maka diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 2
Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Nilai Pemahaman

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
17.463	1	48	0,000

Berdasarkan tabel *output* di atas, yakni *Test of Homogeneity of Variances*, diketahui bahwa nilai signifikansi (sig) variabel pemahaman untuk *Pretest* maupun *Posttest* adalah 0,000 sedangkan nilai kritis sebagai varians yang homogen adalah 0,05. Maka mengacu pada uraian di atas dapat dipahami bahwa nilai signifikansi 0,000 > 0,05 sebagai nilai kritis dimana dasar pengambilan keputusannya adalah:

- a. Jika nilai signifikansi (sig) > 0,05 maka varians data homogen dan H_a untuk Uji Homogenitas diterima.
- b. Jika nilai signifikansi (sig) < 0,05 maka varians data tidak

homogen dan H_a untuk Uji Homogenitas ditolak.

Apabila melihat tabel *output* di atas, dapat disimpulkan bahwa varians data pemahaman *pretest* dan *posttest* siswa adalah homogen karena signifikansi $0,000 > 0,05$.

3. Uji Hipotesis (*Paired Sample T-Test*)

Untuk membuktikan bahwa perlakuan dan perbedaan rata-rata tersebut memang benar-benar nyata (signifikan) atau tidak, perlu ditafsirkan hasil pada *output* yang memuat nilai *correlations* dan sig (signifikansi) sebagai berikut:

Tabel 3
Hasil Pengolahan Data Penelitian Hasil *Paired Sample Correlation* Menggunakan SPSS

Paired Samples Correlations				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pretest & Posttest	25	0,870	0,000

Hasil data di atas menunjukkan nilai koefisien korelasi (*correlation*) sebesar 0,870 sebagai nilai yang menggambarkan ukuran kekuatan atau arah hubungan linear antara pasangan data yang disajikan, yaitu *pretest* maupun *posttest*. Nilai koefisien korelasi (r) 0,870 termasuk kategori "Sangat Kuat" sehingga dapat disimpulkan bahwa ada korelasi atau linearitas yang sangat kuat antara hasil

pretest maupun *posttest*, bahwa memang ada peningkatan yang signifikan dari hasil *pretest* ke *posttest*. Selanjutnya dilihat dari nilai sig (signifikansi) sekitar 0,000 yang apabila dibandingkan dengan nilai probabilitas 0,05 maka dapat dibuat dalam bentuk notasi $0,000 < 0,05$ sehingga memang ada hubungan antara data *pretest* dengan *posttest*.

Diketahui bahwa nilai signifikansi (sig) adalah $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *Snowball Throwing* untuk meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VI di SD Negeri 002 Benai.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian ini, diketahui bahwa nilai koefisien korelasi (*correlation*) sebesar 0,870 sebagai nilai yang menggambarkan ukuran kekuatan atau arah hubungan linear antara pasangan data yang disajikan, yaitu *pretest* maupun *posttest*. Nilai koefisien korelasi (r) 0,870 termasuk kategori "Sangat Kuat" sehingga dapat disimpulkan bahwa ada korelasi atau linearitas yang kuat antara hasil *pretest* maupun *posttest*, bahwa memang ada peningkatan yang signifikan dari hasil *pretest* ke *posttest*. Selanjutnya dilihat dari nilai signifikansi (sig) senilai 0,000 yang apabila dibandingkan dengan nilai probabilitas 0,05 maka dapat

dibuat dalam bentuk notasi $0,000 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} 7,787 lebih besar > dari pada nilai t_{tabel} 2,064. Artinya terdapat pengaruh yang kuat dan signifikan secara statistik antara variabel bebas Penggunaan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* untuk meningkatkan Pemahaman Siswa/i pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VI di SD Negeri 002 Benai.

Daftar Pustaka

- Ayuwardani, Mellasanti, *Pemahaman Materi terhadap Hasil Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Praktek*, Jurnal Ekonomi Bisnis dan Manajemen, Vol. 1, No.2, April 2023. 9 hal.
- B Simamora, Aprido, dkk, 2024. *Model Pembelajaran Kooperatif*, Jawa Barat: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia. 113 hal.
- Linda Yurike Susana Sumendap, Amin, 2022. *164 Model Pembelajaran Kontemporer*, Bekasi : Pusat Penerbitan LPPM Universitas Islam 45. 630 hal.
- Matili, Darni, *Meningkatkan Pemahaman Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Melalui Metode Simulasi Di Kelas IV SDN No.84 Kota Tengah*, Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal, Vol. 8, No. 1, Januari 2022, 249-256 hal.
- Munib Rosadi, Basuki, dan Fajar Satriya Hadi, Mohammad, *Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Trainer Kopling terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Teknik Mesin Universitas Hasyim Asy'ari*, Jurnal Pendidikan dan Konseling, Vol. 4, No. 5, 2022, 1163-1171.
- Nuryadi, dkk, 2017. *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, Yogyakarta : Sibuku Media. 170 hal.
- Raja Subaidah, S.Ag "Hasil Wawancara Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SD Negeri 002 Benai", Jum'at, 15 November 2024, Pukul 10.10 WIB.
- Safitri, Islamiati, dkk, *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Berbantuan Media Video Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Sekolah Dasar*, Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol. 4, No. 1, 2022, 217-226 hal.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1.

